

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosef Dwi Irwan, S.Si., Apt.

Jabatan : Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Dr. Ir. Penny K. Lukito, M.C.P

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



Dr. Ir. Penny K. Lukito, M.C.P

Batam, 7 September 2018

Pihak Pertama



Yosef Dwi Irwan, S.Si., Apt

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**  
**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM**

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja BPOM Batam	Indeks Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM Batam	70.00
		Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja BPOM Batam	97.00
		Persentase Obat Tradisional yang memenuhi syarat di wilayah kerja BPOM Batam	83.00
		Persentase Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BPOM Batam	85.00
		Persentase Kosmetik yang memenuhi syarat di wilayah kerja BPOM Batam	98.50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BPOM Batam	80.00
2	Meningkatnya kepatuhan dan kepuasan pelaku usaha serta kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM Batam	Indeks kepatuhan ( <i>compliance index</i> ) pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM Batam	60,00
3	Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman di wilayah kerja BPOM Batam	Indeks pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman di wilayah kerja BPOM Batam	60.00
4	Meningkatnya efektivitas pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko di wilayah kerja BPOM Batam	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BPOM Batam	15.00
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BPOM Batam	50.00

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja BPOM Batam	60.00
		Rasio tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan makanan yang dilaksanakan di wilayah kerja BPOM Batam	36.10
5	Meningkatnya efektivitas penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM Batam	Persentase perkara yang diselesaikan hingga tahap II di wilayah kerja BPOM Batam	50.00
6	Terwujudnya RB BPOM di Batam sesuai roadmap RB BPOM 2015 - 2019	Nilai AKIP BPOM di Batam	78.00

Program Pengawasan Obat dan Makanan

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

**Anggaran**

Rp26.065.105.000

Rp26.065.105.000

Pihak Kedua

Dr. Ir. Penny K. Lukito, M.C.P

Batam, 7 September 2018

Pihak Pertama



Yosef Dwi Irawan, S.Si, Apt

**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA  
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM TAHUN 2018**

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TARGET				REALISASI						
				B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja BPOM Batam	Indeks Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM Batam	70,00	-	-	-	70,00	-	-	-	-	-	-	-
		Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja BPOM Batam	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00
		Persentase Obat Tradisional yang memenuhi syarat di wilayah kerja BPOM Batam	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00
		Persentase Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BPOM Batam	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00
		Persentase Kosmetik yang memenuhi syarat di wilayah kerja BPOM Batam	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BPOM Batam	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
2	Meningkatnya kepatuhan dan kepuasan pelaku usaha serta kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM Batam	Indeks kepatuhan ( <i>compliance index</i> ) pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM Batam	60,00	-	-	-	60,00	-	-	-	-	60,00	-	-

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TARGET					REALISASI				
				B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12		
3	Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman di wilayah kerja BPOM Batam	Indeks pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman di wilayah kerja BPOM Batam	60.00	-	-	-	60.00						
4	Meningkatnya efektivitas pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko di wilayah kerja BPOM Batam	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BPOM Batam	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00						
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BPOM Batam	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00						
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja BPOM Batam	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00						
		Rasio tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan makanan yang dilaksanakan di wilayah kerja BPOM Batam	36.10	36.10	36.10	36.10	36.10						
5	Meningkatnya efektivitas penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM Batam	Persentase perkara yang diselesaikan hingga tahap II di wilayah kerja BPOM Batam	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00						

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TARGET			REALISASI			
				B3	B6	B9	B3	B6	B9	B12
6	Terwujudnya RB BPOM di Batam sesuai roadmap RB BPOM 2015 - 2019	Nilai AKIP BPOM di Batam	78.00	-	-	-	78.00			

Pihak Kedua

Dr. Ir. Penny K. Lukito, M.C.P

Batam, 7 September 2018

Pihak Pertama



Yosef Dwi Irawan, S.Si, Apt